

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses to Operating Income (ROA) of the Banking Profitability (ROA).

The population which is the object of this research is publicly traded private bank foreign exchange listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015. The sample used was 18 foreign private banks went public listed on the Indonesia Stock Exchange. Samples were taken by purposive sampling with certain criteria, namely banking companies belonging to the private banks to go public and a maximum foreign exchange in early 2011 has been listed on the Indonesia Stock Exchange, as well as banks that have published their financial statements in the years 2011-2015. The method used in this research is to using multiple regression analysis to test the hypothesis that the t test and F test Before using multiple regression analysis, performed classical assumption beforehand.

From the results of simultaneous hypothesis test (F test) showed that the CAR, NPL, LDR and ROA at least no one has a significant impact on the profitability of banks in foreign private banks to go public with a significance level of 0.000. While based on the partial hypothesis test (t test) on foreign exchange private banks go public indicates that the variable CAR, NPL, LDR not significant effect on bank profitability. While BOPO variables significantly influence bank profitability. The value of adjusted R² in the regression model publicly traded private bank foreign exchange earned by 0.444. This shows that the influence of independent variables namely CAR, NPL, LDR and BOPO the dependent variable (ROA) of 44.4%, while the remaining 55.6% is influenced by other factors not be in the regression model.

Keywords: ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Perbankan (ROA).

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bank swasta devisa *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Jumlah sample yang digunakan adalah 18 bank swasta devisa *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu perusahaan perbankan yang tergolong dalam bank swasta devisa *go public* dan maksimal pada awal tahun 2011 telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta bank yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2011-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Sebelum menggunakan analisis regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Dari hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa CAR, NPL, LDR dan BOPO setidaknya ada salah satu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan pada bank swasta devisa *go public* dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada bank swasta devisa *go public* menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan variabel BOPO signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Nilai adjusted R² dalam model regresi bank swasta devisa *go public* diperoleh sebesar 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independent yaitu CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap variabel dependent (ROA) sebesar 44,4% sedangkan sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak berada di dalam model regresi.

Kata Kunci : ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO